

GAMBARAN KEBIASAAN MEROKOK DENGAN PROFIL TEKANAN DARAH PADA MAHASISWA PEROKOK LAKI-LAKI USIA 18-22 TAHUN (Studi Kasus di Fakultas Teknik Jurusan Geologi Universitas Diponegoro Semarang)

APRIANA KURNIATI

ABSTRAK

Perilaku merokok pada remaja semakin meningkat sesuai dengan tahap perkembangannya yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi dan intensitas merokok sehingga mengakibatkan ketergantungan. Merokok merupakan faktor risiko bagi beberapa penyakit tidak menular, diantaranya adalah penyakit jantung dan peredaran (tekanan) darah. Dengan menghisap sebatang rokok maka akan mempunyai pengaruh besar terhadap kenaikan tekanan darah atau hipertensi. Permasalahan mengenai rokok ini ditemukan pada mahasiswa laki-laki yang merokok di Fakultas Teknik Jurusan Geologi Universitas Diponegoro Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kebiasaan merokok dengan profil tekanan darah pada mahasiswa laki-laki usia 18-22 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Besar populasi adalah 142 mahasiswa. Sampel berjumlah 80 responden yaitu mahasiswa laki-laki perokok Fakultas Teknik Jurusan Geologi Universitas Diponegoro Semarang. Analisis uji statistik menggunakan uji korelasi *rank spearman* dan *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan jumlah rokok yang dihisap dengan profil tekanan darah sistolik ($p=0,0001$ jadi $p<0,05$) dan tekanan darah diastolik ($p=0,0001$ jadi $p<0,05$) pada responden perokok. Sedangkan lama menghisap rokok, cara menghisap rokok, dan jenis rokok tidak terdapat hubungan dengan profil tekanan darah sistolik dan diastolik pada responden ($p>0,05$). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah semakin banyak jumlah rokok yang dihisap dalam setiap hari maka akan berpengaruh terhadap peningkatan tekanan darah. Dan dari penelitian tersebut peneliti menyarankan untuk mengurangi risiko timbulnya penyakit terutama hipertensi hendaknya para mahasiswa mengurangi konsumsi rokok.

Kata kunci : jumlah rokok, lama merokok, cara merokok, jenis rokok, tekanan darah

Kepustakaan : 53, 1997 – 2011